

ABSTRAK

Seiring berjalannya waktu, semakin banyak masyarakat yang melaksanakan ibadah umrah dan harus menggunakan Surat Perjalanan Republik Indonesia yang disebut paspor. Akan tetapi saat ini terdapat segelintir orang yang menyalahgunakan paspor tersebut. Maka diperlukan sistem pengendalian manajemen untuk menangani penyalahgunaan paspor tersebut. Tujuan dilakukannya penelitian dalam tugas akhir ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian manajemen dengan tujuan umrah di Kantor Imigrasi Kelas I Makassar untuk mengatasi penyalahgunaan paspor ibadah umrah. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan jenis penelitian eksploratif dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi partisipatoris dan non-partisipatoris, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam kepada pihak terkait di Kantor Imigrasi Kelas I Makassar, dokumentasi, dan studi pustaka. Sedangkan data sekunder diperoleh arsip dan laporan data tahunan kantor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen menggunakan sistem keimigrasian pusat untuk mengendalikan adanya penyalahgunaan paspor untuk tujuan umrah. Melalui pengetatan kelengkapan dokumen dan kontrol pada saat wawancara. Adapun dokumen persyaratan khusus untuk umrah adalah menggunakan surat rekomendasi dari Departemen Agama setempat dan surat pengantar dari Biro Perjalanan Wisata. Hal tersebut menjadi syarat sebagai upaya meminimalisir penyalahgunaan dengan modus umrah.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Manajemen, Paspor, Umrah, Kantor Imigrasi Kelas I Makassar

ABSTRACT

Over time, more people are worshipping Umrah and must use a Republic of Indonesia Travel Letter called a passport. However, there are currently a handful of people who abuse the passport, then a management control system is needed to deal with the misuse of the passport. The purpose of the research in this final project is to find out the implementation of the management control system with the aim of Umrah in the Class I Immigration Office of Makassar to overcome the misuse of a passport for Umrah worship. Research conducted by the author uses an exploratory type of research with qualitative methods. Data collection techniques are participatory and non-participatory observation, interviews, documentation, and literature. The types of data used are primary data and secondary data. Primary data were collected through observation, in-depth interviews with related parties in the Class I Immigration Office of Makassar, documentation, and literature. While secondary data are obtained from the office's annual records and data reports. The results of this study indicate that the management control system uses the central immigration system to control misuse of passports for umrah purposes. Through tightening the completeness of documents and controls at the time of the interview. The special requirement document for Umrah is to use a letter of recommendation from the local Ministry of Religion and a letter of introduction from the Travel Bureau. This becomes a requirement in an effort to minimize misuse with the Umrah mode.

Keywords: Management Control System, Passport, Umrah, Class I Immigration Office in Makassar